

**PROFIL PASIEN TRAUMA OKULAR DI DEPARTEMEN  
ILMU KESEHATAN MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2021 – 2022**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**WERI PRATAMA**  
**NIM : 1910312039**

**Pembimbing :**  
**Dr. dr. Muhammad Hidayat, Sp.M (K)**  
**dr. Noverika Windasari, Sp.FM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## **ABSTRACT**

### **OCULAR TRAUMA PATIENT PROFILE IN THE OPHTHALMOLOGY DEPARTMENT AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2021-2022**

**By**

**Weri Pratama, Muhammad Hidayat, Noverika Windasari, Fitratul Ilahi, Biomechy  
Oktomalio Putri, Husna Yetti**

*Eye trauma is an intentional or unintentional action that can cause injury and damage eye tissue. Eye trauma is caused by blunt, sharp, chemical, radiation and thermal objects. The classification of eye trauma based on Birmingham Eye Trauma Terminology (BETT) is divided into mechanical trauma and non-mechanical trauma.*

*This research is a descriptive study with a cross sectional approach, namely by collecting medical record data of eye trauma patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang 2021 – 2022 using the total sampling method. In this study there were 68 research populations and 57 samples that met the inclusion and exclusion criteria. Data consists of age, gender, occupation, etiology, type of trauma, clinical, and management of eye trauma. The data is processed to see the frequency distribution of the research variables.*

*This study describes the profile of eye trauma patients in the Ophthalmology department of RSUP Dr. M. Djamil Padang. Of the 57 people in this research sample, 48 people (84.2%) were men and were in the age range 46 – 65 years, 21 people (36.8%) with the largest occupation being students, 14 people (24, 6%). The etiology of eye trauma was a blunt object in 39 samples (68,4.%) with the most common type of eye trauma being penetrating trauma in 45 samples (78.9%). The most common clinical eye trauma was rupture in 41 samples (71.9%) with the most common treatment found being operative therapy in 49 samples (86,0%) and the type of surgery most frequently found was corneal ectasia in 21 cases (42,9%). The most common initial vision was found in the blindness category, 42 cases (73,7%). This research can provide information and education for the public so as to reduce the risk of eye trauma.*

**Keywords:** *Eye Trauma, patient characteristics, patient profile*

**ABSTRAK**  
**PROFIL PASIEN TRAUMA OKULAR DI DEPARTEMEN ILMU**  
**KESEHATAN MATA DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2022**

**Oleh**

**Weri Pratama, Muhammad Hidayat, Noverika Windasari, Fitratul Ilahi,  
Biomechy Oktomalia Putri, Husna Yetti**

Trauma mata merupakan tindakan yang sengaja atau tidak disengaja yang dapat menimbulkan cedera dan merusak jaringan mata. Trauma mata disebabkan oleh benda tumpul, tajam, kimia, radiasi dan termis. Klasifikasi trauma mata berdasarkan *Birmingham Eye Trauma Terminologi* (BETT) dibagi atas trauma mekanik dan trauma non mekanik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yaitu mengumpulkan data rekam medis pasien trauma mata yang ada di rumah sakit RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021 – 2022 dengan metode total sampling. Pada penelitian ini terdapat 68 populasi penelitian dan 57 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, etiologi, jenis trauma, klinis, dan tatalaksana trauma mata. Data diolah untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel penelitian.

Penelitian ini menggambarkan profil pasien trauma mata di departemen Ilmu Kesehatan Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang. Dari 57 orang sampel penelitian ini terdapat 48 orang (84,2%) adalah laki-laki dan berada pada rentang usia 46 – 65 tahun sebanyak 21 orang (36,8%) dengan pekerjaan terbanyak adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 14 orang (24,6%). Etiologi trauma mata adalah benda tumpul 39 sampel (68,4%) dengan jenis trauma mata terbanyak adalah trauma tembus 45 sampel (78,9%). Klinis trauma mata terbanyak adalah ruptur 40 sampel (71,9%) dengan tatalaksana paling umum ditemukan adalah terapi operatif 49 sampel (86,0%) dan jenis operatif yang paling sering ditemukan adalah hecting kornea 21 kasus (42,9%). Visus awal yang paling umum ditemukan pada kategori blindness 42 kasus (73,7%). Penelitian ini dapat menjadi informasi dan edukasi terhadap masyarakat sehingga mengurangi risiko kejadian trauma mata.

**Kata Kunci:** Trauma Mata, Karakteristik Pasien, Profil Pasien